

**NILAI SOSIAL DILOM TRADISI MOSOK MAJEW DI MERAкса AJI  
KABUPATEN TULANG BAWANG RIK IMPLIKASINI DILOM  
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

**(Skripsi)**

**Ulih**

**NADIA EPRIDA YUNARA  
2213046023**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**NILAI SOSIAL DILOM TRADISI MOSOK MAJEW DI MERAкса AJI  
KABUPATEN TULANG BAWANG RIK IMPLIKASINI DILOM  
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

**Ulih**

**NADIA EPRIDA YUNARA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Sai Syarat guwai Ngecapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### **NILAI SOSIAL DILOM TRADISI MOSOK MAJEW DI MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG RIK IMPLIKASINI DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Ulih

**NADIA EPRIDA YUNARA**

Penelitian sinji bertujuan ngedeskripsiko nilai-nilai sosial sai tedapok dilom tradisi Mosok Majew serta ngejelasko penerapanni sebagai bahan ajar Bahasa Lampung di tikkat SMP. Tradisi Mosok Majew ngerupako bagian anjak adat sai sarat jama simbol budaya rik nilai sosial sai radu tiwarisko anjak zaman tumbai secara turun temurun.

Penelitian ngegunako metode deskriptif kualitatif jama pengredikan etnografi. Sumber data dimansa anjak tuturan informan ngelalui pengamatan lassung saat pelaksanaan tradisi Mosok Majew, wawancara mendalom, serta analisis tehadop teks peppung sai dikenjama informan. Teknik pengumpulan data tilakuko ngelalui observasi, wawancara, dokumentasi, rik transkripsi data. Analisis penelitian bulandasko jama konsep nilai sosial menurut Zubaedi guwai dasor teoretis.

Hasil penelitian nunjukko wat 33 data nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang sai ngeliputi nilai kepedulian, pengabdian, tulung-menulung, kesetiaan, rasa ngedok, disiplin, empati, keadilan, toleransi, rik beguwai jejama, serta demokrasi. Haluan penelitian sinji dapok tiimplikasiko dilom pembelajaran Bahasa Lampung kelas VIII SMP pada Kurikulum 2013, khususni di KD 8.3.5 rik KD 8.4.5 guwai rekomendasi bahan ajar sai bubasis kearifan lokal.

**Kata Kunci:** nilai sosial, mosok majew, pembelajaran

## ABSTRAK

### NILAI SOSIAL DALAM TRADISI *MOSOK MAJEW* DI MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

NADIA EPRIDA YUNARA

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam tradisi *Mosok Majew* serta menjelaskan penerapannya sebagai bahan ajar Bahasa Lampung di tingkat SMP. Tradisi *Mosok Majew* merupakan bagian dari adat yang sarat akan simbol budaya dan nilai sosial yang sudah diwariskan sejak zaman dahulu secara turun temurun.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Sumber data diperoleh dari tuturan informan melalui pengamatan langsung saat pelaksanaan tradisi *Mosok Majew*, wawancara mendalam, serta analisis terhadap teks *peppung* yang diberikan oleh informan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan transkripsi data. Analisis penelitian berlandaskan pada konsep nilai sosial menurut Zubaedi sebagai dasar teoretis.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 33 data nilai sosial dalam tradisi *Mosok Majew* di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang yang meliputi nilai kepedulian, pengabdian, tolong-menolong, kesetiaan, rasa memiliki, disiplin, empati, keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Temuan penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung kelas VIII SMP pada Kurikulum 2013, khususnya pada KD 8.3.5 dan KD 8.4.5 sebagai rekomendasi bahan ajar yang berbasis kearifan lokal.

**Kata Kunci:** nilai sosial, *mosok majew*, pembelajaran

## **ABSTRACT**

### ***SOCIAL VALUES IN THE MOSOK MAJEW TRADITION IN MERAKSA AJI TULANG BAWANG DISTRICT AND IMPLICATIONS IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOLS***

**By**

**NADIA EPRIDA YUNARA**

*This research aims to describe the social values contained in the Mosok Majew tradition and explain its application as teaching material for Lampung language at the junior high school level. The Mosok Majew tradition is part of a custom that is full of cultural symbols and social values that have been passed down from ancient times from generation to generation.*

*The research uses a qualitative descriptive method with an ethnographic approach. The data source was obtained from the informants' speech through direct observation during the implementation of the Mosok Majew tradition, in-depth interviews, and analysis of the peppung text provided by the informants. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation and data transcription. The research analysis is based on the concept of social value according to Zubaedi as a theoretical basis.*

*The results of the research show that there are 33 data on social values in the Mosok Majew tradition in Meraksa Aji, Tulang Bawang Regency, which include the values of caring, devotion, mutual help, loyalty, a sense of belonging, discipline, empathy, justice, tolerance, cooperation and democracy. The findings of this research can have implications for teaching Lampung language for class VIII SMP in the 2013 Curriculum, especially in KD 8.3.5 and KD 8.4.5 as recommendations for teaching materials based on local wisdom.*

**Keywords:** *social values, mosok majew, pembelajaran*

Judul Skripsi : NILAI SOSIAL DILOM TRADISI MOSOK  
MAJEW DI MERAкса AJI KABUPATEN  
TULANG BAWANG RIK IMPLIKASINI  
DILOM PEMBELAJARAN BAHASA  
LAMPUNG DI SMP

Nama Mahasiswa : Nadia Eprida Yunara

Nomor Pokok Mahasiswa : 2213046023

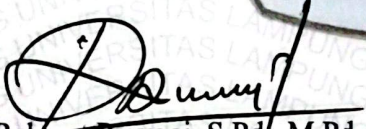
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung


Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

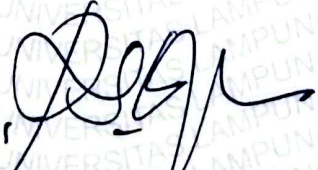


1. Komisi Pembimbing

  
Rahmat Prayogi, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199108142019031010

  
Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd.  
NIP 198804192024211013

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

  
Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.  
NIP 197003181994032002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

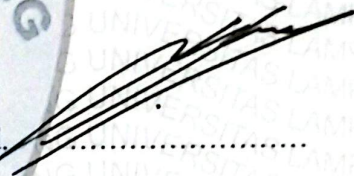
Ketua : Rahmat Prayogi, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd.



Penguji Layin Pembimbing : Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.**  
NIP 198705042014041001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 27 April 2026**

## SURAT PERNYATAAN

Penulis sai bertanda tangan di bah sinji:

Gekhal Mahasiswa : Nadia Eprida Yunara  
NPM : 2213046023  
Judul Skripsi : Nilai Sosial dilom Tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji  
Kabupaten Tulang Bawang rik Implikasini dilom  
Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung  
Jurusan : Pendidikan Bahasa rik Seni  
Fakultas : Keguruan rik Ilmu Pendidikan

Jama Sinji Nyatako bahwa:

1. Karya tulis ilmiah sinji layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi sikam tenggalan, mak makai tulungan pihak barih, kecuai arahan anjak pembimbing;
2. Dilom karya tulis sinji ngedok karya atau pendapat sai radu ditulis atau dipublikasi hulun barih, kecuai secara tertulis rik dicantumko sebagai acuan dilom naskah rik disebutko gekhal pengarang rik dicantumko dilom daftar pustaka;
3. Sikam nyerahko hak dilom karya tulis sinji jama Universitas Lampung rik ulah anjak sina Universitas Lampung berhak ngelakuko pengelolaan atas karya tulis sinji sesuai jama norma hukum rik etika sai bulaku; rik
4. Pernyataan sinji sikam guwai jama sesungguhnya rik apabila dikemudian rani tedapok penyimpangan rik kemawat benoran dilom pernyataan sinji maka sikam busedia nerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sai radu dimansa ulah karya tulis sinji, serta sanksi barihni sesuai jama norma sai bulaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 05 Mei 2026



Nadia  
NPM 2213046023

## RIWAYAT HURIK



Penulis tilahirko di Giham Balak, Lampung Barat 05 Juni 2004. Penulis ngerupako anak pertama anjak epak muwari, buah cinta anjak pasangan Bapak Muzakki rik Ibu Zuraida. Penulis ngemulai sekula di TK Nurul Islam pada tahun 2010 seraduna nyelesaiko pendidikan dasar di Sekula Dasar Negeri 2 Giham Sukamaju lulus tahun 2016. Lalu ngelajuko pendidikan di SMP Negeri 1 Sekincau lulus pada tahun 2019 selanjutni ngelajuko pendidikan di SMA Negeri 1 Sekincau lulus pada tahun 2022.

Di tahun sai gugoh yakdo di bulan Agustus penulis titerima ngejadi mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni (PBS), Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung ngelalui jalur SNMPTN. Selama ngejadi mahasiswa, penulis radu ngelakuko Kuliah Kerja Nyata di desa Dwi Warga Tunggal Jaya Kabupaten Tulang Bawang serta Pengenalan Lapangan Persekulaan (PLP) di SMP Negeri 2 Banjar Agung Periode 1 tahun 2025.

## MOTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۖ

“Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, Jadilah! maka, jadilah (sesuatu) itu”

(QS. Yasin: 82)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Berdoa tanpa usaha itu bohong usaha tanpa doa itu sombong

Usaha dan doa harus seimbang, karena

“Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-rad :11)

## **PERSEMBAHAN**

Jama mengucap syukur bagi Allah Swt guwai segala rahmat, hidayah, rik karunia-ni karya sederhana sinji kupersembahko jama rasa cinta, takzim rik hormat guwai:

1. Keruwa hulun tuhaku tercinta, sai ngejadi pelita dilom setiap kekeloman senantiasa ngeniko du'a sai mak pernah putuk, kasih sayang sai mak butepi serta pengorbanan tanpa batas sai radu ngantakko langkahku hingga mit titik sinji.
2. Ketelu adikku tersayang sai senantiasa ngejadi pengeni semangat, pendukung setia dilom setiap lakkah, serta du'a-du'a tulus sai selalu ngeriki lapahan kakakmu sinji.
3. Bapak ibu dosen Pendidikan Bahasa Lampung beserta almamater tercinta Universitas Lampung sai radu ngedidik, ngebimbing, rik ngeniko kesempatan nimba ilmu guwai ngewujudko harapan rik cita-citaku.

## URAI CAMBAI

Puji syukur kehadirat Allah Swt sai radu ngeniko rahmat, taufik, rik hidayah-ni, sehingga penulis dapok nyelesaiko skripsi sai bujudul “*Nilai Sosial dilom Tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang rik Implikasini dilom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.*” Penyusunan skripsi sinji dimaksudko guwai menuhi salah sai sarat ngedapokko gelar sarjana Pendidikan Bahasa Lampung di Universitas Lampung. Penulis nyadari bahwa dilom proses penulisan skripsi sinji, penulis nayah nerima masukan, arahan, bimbingan, motivasi serta du’a anjak bubagai pihak. Ulih sebab sina, jama segala kerenohan hati penulis terok nyampaiko rasa nerima nihan jama.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung Universitas Lampung.
5. Rahmat Prayogi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I sai radu ngeluangko waktu guwai ngebimbing, ngeniko arahan, saran, pengetahuan, nasihat, serta motivasi jama penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd., selaku dosen pembimbing II sai radu ngeluangko waktu guwai ngebimbing, ngeniko arahan, saran, pengetahuan, nasihat, serta motivasi jama penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., selaku dosen penguji sai radu ngeniko kritik rik saran sai ngebangun guwai kebetikan skripsi sinji sappai akhir.

8. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima nihan guwai bimbingan, perhatian, rik nasihat sai senantiasa ngiringi lakkah penulis selama nempuh Pendidikan di Universitas Lampung.
9. Seunyin dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung. Nerima nihan guwai segala dedikasi rik ilmu pengetahuan sai radu dikeniko. Semoga ilmu sai radu dikeniko dapok jadi bekal rik pelajaran hurik sai bumanpaat.
10. Seunyin staff Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni. Nerima nihan selalu nulung dilom proses skripsi rik bubagai administrasi berkas selama perkuliahan penulis.
11. Keruwa hulun tuha penulis, Bak Muzakki rik emak Zuraida sai radu ngejadi hulun tuha sai terbaik, terima nihan kasih sayang, du'a, motivasi pembelajaran hurik sai buharga sappai terselesaikonni skripsi sinji.
12. Adik-adik penulis Reni Susmita, Maisa Anggraini, rik Haikal Fathan Gazawan sai selalu ngejadi penyemangat penulis dilom nyusun skripsi sinji.
13. Minak muwari penulis Keluarga Balak Anak Uppu Bakhtiar/Nuraini, rik Ruslan *Family* nerima nihan guwai du'a, semangat, kasih sayang, serta dukungan sappai penulis dapok sappai di titik sinji.
14. Sahabat baik penulis Nopita Sari sai selalu sabar ngedengiko keluh kesah, ngeni semangat rik nyani lapahan kejung sinji terasa lebih mehappang.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan jepretkelas.a, Asam Lambung, Tuba Genk, Wisma Indah Girlsss sai radu ngeniko semangat, dukungan, motivasi serta kebahagiaan ditengah perjuangan penulis nyelesaiko skripsi sinji.
16. Program Beasiswa Bidikmisi Universitas Lampung sai radu ngeniko kesempatan serta dukungan penuh jama penulis anjak awal perkuliahan sappai di tahap penyelesaian studi sinji.
17. Kanca-kanca Mahasiswa Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2022 terima nihan guwai setiap kenangan rik bantuanni selama masa perkuliahan sinji.
18. Keluarga KKN Dwi Warga Tunggal Jaya, terima nihan guwai kejejaman rik pengalaman buharga sai mak terlupako.
19. Guwai diri penulis tenggalan nerima nihan radu tetop lapah meski mebuya, tetop nyuba meski rabai gagal. Niku hebat jama caramu tenggalan. Nerima nihan ulah tetop ngemilih hurik berani. Guwai way mata sai hamma-hamma

metiyak, guwai du'a sai risok mak terucap, rik guwai harapan sai pagun niku dakok sappai rani sinji. Nerima nihan mak pernah taru percaya bahwa suatu rani seunyinni bakal lebih baik. Halok lakkahmu melegoh, halok ranglayani mak mudah, kidang niku mak pernah temon-temon nyerah. Nikmati buyani, lapahi prosesni, rik syukuri hasilni, lajulah ngelakkah lebih baik rik sina iyulah bentuk keberanian sai paling indah.

20. Almamater sai penulis banggako rik ngeniko lamon pengalaman, Universitas Lampung.
21. Seunyin pihak sai radu nulung dilom penyusunan skripsi sinji sai mak dapok tisebutko sai pesai. Nerima nihan.

Bandar Lampung, 12 Februari 2026

Nadia Eprida Yunara  
NPM 2213046023

## DAPTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HURIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>URAI CAMBAI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAPTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAPTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAPTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAPTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAPTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengertian Nilai .....	7
2.2 Nilai Sosial.....	9

2.3 Jenis Nilai Sosial.....	10
2.4 Interaksi Sosial.....	17
2.5 Tradisi Mosok Majew .....	19
2.6 Tata Cara Pelaksanaan Mosok Majew .....	23
2.7 Ketuk Kunci .....	23
2.8 Tradisi Sawer.....	23
2.9 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP .....	23
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Data rik Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
3.5 Teknik Penyajian Hasil Analisis .....	30
3.6 Instrumen Penelitian .....	31
<b>IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Kasih Sayang .....	36
4.2.1.1 Kepedulian.....	37
4.2.1.2 Pengabdian .....	46
4.2.1.3 Tulung Menulung .....	48
4.2.1.4 Kesetiyaan .....	50
4.2.2 Tanggung Jawab.....	55
4.2.2.1 Rasa Ngedok.....	55
4.2.2.2 Disiplin .....	58
4.2.2.3 Empati.....	63
4.2.3 Keserasiyan Hurik.....	66
4.2.3.1 Keadilan.....	66
4.2.3.2 Toleransi .....	71
4.2.3.3 Beguwai Jejama.....	73
4.2.3.4 Demokrasi.....	76
4.3 Implikasi dilom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP .....	80

<b>V. SIMPULAN RIK SARAN.....</b>	<b>83</b>
5.1 Simpulan .....	83
5.2 Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 KD rik Indikator Materi Teks Peppung Kelas VIII SMP .....	27
3.1 Nilai Sosial .....	31
4.1 Hasil Penelitian Nilai Sosial dilom Tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji ..	35

## DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Prosesi Mosok Majew anjak Pihak Mempelai Bakas .....	40
4.2 Prosesi Mosok Majew anjak Pihak Mempelai Sebai .....	41
4.3 Bahan Utama Prosesi Mosok Majew .....	42
4.4 Prosesi Mosok Majew anjak Mirul .....	56
4.5 Prosesi Mosok Majew dari Kelamo .....	56
4.6 Prosesi Ketuk Kunci Pengeriyan Adok (Gelar) jama Mempelai Ragah.....	69
4.7 Prosesi Ketuk Kunci Pengeriyan Adok (Gelar) jama Mempelai Sebai.....	69

## **DAPTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Korpus Data
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara 1
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara 2
- Lampiran 5. Teks Peppung
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Balosan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

## **DAPTAR SINGKATAN**

1. Dt : Data
2. NS: Nilai Sosial
3. NSKS: Nilai Sosial Kasih Sayang
4. NSTJ: Nilai Sosial Tanggung Jawab
5. NSKH: Nilai Sosial Keserasiyan Hurik
6. KP: Kepeduliyen
7. PNG: Pengabdian
8. TM: Tulung Menulung
9. KST: Kesetiyaan
10. RN: Rasa Ngedok
11. DS: Disiplin
12. EPT: Empati
13. KDL:Keadilan
14. TLRS:Toleransi
15. BJ: Beguwai Jejama
16. DMK: Demokrasi

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tradisi ngerupako serangkaiyan kebiyasaan sai tilakuko secara terus-menerus di suatu daerah rik tiwarisko anjak sai generasi mit generasi berikutni. Tradisi ngecakup kegugohan dilom bentuk benda maupun gagasan sai buasal anjak masa saka, kidang pagun ngemiliki makna rik pungsi dilom kehurikan masa ganta. Jama kata barih, tradisi dapok tipandang sebagai warisan budaya sai sah anjak masa tumbai sai pagun tilestariko. Pengertian sinji ngeliyakko bahwa bubagai aktipitas hulun sai titerusko antargenerasi dilom bubagai bidang kehurikan, rik butujuwan guwai ngemudahko kehurikan, dapok tikategoriko sebagai tradisi (Stompka, 2010).

Tradisi buasal anjak perubahan-perubahan sai terjadi di masa tumbai, sai kemudian tihurikko luwot rik tilestariko dilom kehurikan masa ganta. Di dilom setiap tradisi setemonni ngedok nilai-nilai kehurikan sai luhur sai tiwarisko anjak generasi mit generasi rik tiamalko dilom kehurikan serani-rani (Aurellia dkk., 2024). Di antara nilai sina tedapok nilai-nilai sosial sai bupengaruh nihan tehadop cara seseorang busikap, buperilaku, ngemikul tanggung jawab, serta ngebentuk akhlak rik budi pekerti. Nilai-nilai sinji jadi semacom pedoman hurik sai nulung manusia nettuko hipa sai pantas tilakuko rik hipa sai sebetikni tihindari dilom aktipitas serani-rani. Ulih sebab sina, betik atau jahalni seseorang dapok tiliyak anjak sejawoh dipa tindakanni seranglaya jama nilai-nilai sai tianut rik tijunjung jama masarakat rang ia hurik.

Nilai sosial penting ulah buperan sebagai pondasi dilom ngebentuk kepribadiyan indipidu sekaligus keharmonisan kehurikan jejama. Nilai sosial nulung manusia ngemahami cara hurik budampingan, ngehargai pubidaan, beguwai jejama, rik

ngejaga ketertiban dilom masarakat. Tanpa nilai sosial, kehurikan manusia bakal mudah tiwarnai konflik, mak ngedok keadilan, rik sikap saling ngerugiko (Adibah, 2019).

Tradisi tampak nyata dilom bentuk warisan masa saka sai pagun eksis rik ngedok peran penting dilom kehurikan masarakat ganta. Tradisi ngeliyakko perilaku masarakat baik di aspek duniawi maupun spiritual atau religius. Cara butindak dilom tradisi tiatur ngelalui interaksi antara indipidu atau kelompok, serta gohpa tiyan bupungsi dilom lingkungan rik jama alam (Sianturi, 2021). Tradisi munih ngerupako warisan budaya sai buperan penting dilom ngebentuk identitas kolektip suatu masarakat. Kidang, dilom arus kedok globalisasi rik modernisasi, tradisi dapok massuh geluk nihan, bahkan terancom lebon. Kelebonan tradisi mak terjadi secara alami, ngelainko lebih risok tisebabko jama bubagai tindakan jelma sai kurang ngehargai nilai-nilai kultural sai tiwarisko ulih leluhur. Salah sai paktor utama penyebab massuhni tradisi iyulah kurangni minat anjak generasi ngura guwai ngelestariko rik neruskonni (Saputra dkk., 2024).

Salah sai tradisi sai ngalami kondisi sina iyulah tradisi mosok majew sai bukembang di masarakat Lampung Pepadun khususni di Desa Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Tradisi sinji ngerupako bagian anjak prosesi adat perkawinan sai ngelibatko interaksi simbolik burupa pusok-pusokan antara anggota keluarga rik pengantin. Tradisi sinji dilom praktini mak ikah sekedar ritual, kidang munih ngandung bubagai nilai sosial gegoh kasih sayang, tanggung jawab, kejejaman, serta penguatan ikatan keluarga (Febriyanti, 2024). Namun, realitas di lapangan nunjukko bahwa sebagian masarakat, terutama generasi ngura, makkung sepehni ngemahami makna filosofis anjak setiap tahapan dilom tradisi sina. Tradisi Mosok Majew cenderung tipahami sebatas rangkaian acara adat tanpa penghayatan tehadop nilai-nilai sai tekandung di dilomni. Hal sinji nunjukko watni pergeseran fungsi tradisi anjak sai semula sarat makna jadi sekedar formalitas budaya.

Kondisi sinji kik terus titaganko, maka tradisi Mosok Majew bupotensi kelebonan esensi nilai sai seharusnya tiwarisko jama generasi berikutni. Tradisi bakal tetop wat secara bentuk, kidang kelebonan makna sebagai pedoman hurik masarakat.

Padahal, di dilom tradisi sina tekandung nilai-nilai sosial sai buperan penting dilom ngebentuk sikap rik perilaku individu, gegoh sikap saling ngehargai, kepedulian, tanggung jawab, rik kejejamaan. Nilai-nilai sinji relevan nihan dilom kehurikan masarakat modern sai cenderung individualistis. Jama demikian, kewatan tradisi Mosok Majew setemonni ngedok potensi balak guwai sumber pembelajaran nilai sosial sai dapok titerapko dilom kehurikan serani-rani.

Upaya nguwai nginterpretasiko rik ngegali makna nilai sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew jadi penting nihan guwai tilakuko. Tujuwanni lain sekadar guwai ngedokumentasiko tradisi, kidang kenyin generasi masa ganta mampu ngemahami, ngehargai, rik ngejadikanni sebagai acuan dilom ngebangun sikap rik perilaku sai seranglaya jama nilai-nilai budaya nenek moyang. Jama cara sinji, Mosok Majew mak ikah tilestariko secara bentuk, kidang munih tihurikko luwot secara makna. Atas dasar sinalah peneltiyan sinji perlu tilakuko, ngingok *urgensi* tradisi Mosok Majew sai sarat jama nilai sosial harus pagun tijaga sebagai bagian anjak kebudayaan masarakat Lampung.

Selain sebagai tradisi adat, Mosok Majew munih tekuruk warisan budaya mak benda sai ngedukung *eksistensi* kearipan lokal masarakat Lampung. Kewatanni nguwatko identitas budaya dairah sekaligus ngejadi sumber nilai sai relevan guwai kehurikan masarakat masa ganta. Hal sinji seranglaya jama Peraturan Dairah Nomor 2 Tahun 2008 tettang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung, sai negasko pentingni ngejaga rik ngelestariko kebudayaan dairah guwai bagiyan anjak jati diri masarakat.

Wat pepira peneltiyan sai lebih mena tilakuko terkait nilai sosial gegoh peneltiyan bujudul “*Nilai Sosial dilom Tradisi Pengecangan rik Implikasini dilom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP*” sai tilakuko jama Allya Nurhayati tahun 2025. Kegugohan Peneltiyan sinji jama peneltiyan semakkungni iyulah guggoh ngekaji nilai sosial rik implikasini dilom Pembelajaran Bahasa Lampung. Kidang, tedapok pubidaan yakdo terletak pada objek sai titeliti. Peneltiyan semakkungni bufokus pada tradisi pengecangan sebuah praktik kuliner sakral sai khas dilom masarakat adat melinting di Kabupaten Lampung Timur sedangko peneltiyan sinji

ngekaji tradisi Mosok Majew sai ngedok latar budaya, simbol, rik praktik sosial sai bubida (Nurhayati, 2025).

Wat munih penelitiyan bujudul “*Nilai Sosial dilom Perkawinan Adat Bugis Wajo pada masyarakat Desa Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*” sai tilakuko jama Nadila Mardianti pada tahun 2020. Kegugohan Penelitiyan sinji jama penelitiyan semakkungni iyulah guggoh ngekaji nilai sosial kidang tedapok pubidaan yakdo penelitiyan semakkungni bufokus jama perkawinan adat Bugis Wajo jama pengredikan sai nitikbiyakko jama bentuk simbolik rik fungsi nilai sosial dilom konteks perkawinan sedangko penelitiyan sinji mak ikah ngekaji simbol, kidang munih nelaah interaksi sosial rik praktik nyata dilom tradisi Mosok Majew sebagai wujud nyata nilai sosial dilom kehurikan masarakat. Selain sina, penelitiyan semakkungni mak ngaitko haluanni jama dunia pendidikan, sedangko penelitiyan sinji secara eksplisit ngembangko implikasi hasil kajian mit dilom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP (Mardianti, 2020).

Budasarko pemaparan di unggak, peneliti ngerasa petting ngelakuko penelitiyan tettang nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Seradu neliti terkait nilai sosial dilom Mosok Majew penelitiyan sinji munih haga tiimplikasiko jama pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Sesuai jama peraturan Gubernur Lampung nomor 39 tahun 2014 tettang mata Pelajaran Bahasa rik Aksara Lampung sebagai muatan lokal wajib di jenjang SD rik SMP sai butujuwan ngemanpaatko kewartanni rik kesinambungan penggunaan Bahasa rik Aksara Lampung. Hal sina sebagai paktor pendukung guwai nuwohko jati diri rik kebanggaan dairah sebagai salah sai cara anjak pemerintah guwai ngejaga Bahasa rik Aksara Lampung. Nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang haga tiimplikasiko dilom kurikulum 2013 jenjang SMP kelas VIII jama materi peppung sebagai rekomendasi bahan ajar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Jama ngepertimbangko latar belakang sai radu tiuraiko, rumusan masalah dilom penelityan sinji dapok tijelasko sebagai berikut.

1. Gohpa nilai sosial sai terkandung dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang?
2. Gohpa implikasi nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang tehadop pembelajaran Bahasa Lampung di SMP?

## 1.3 Tujuan Penelityan

Seranglaya jama Latar Belakang rik rumusan masalah, tujuwan anjak penelityan sinji dapok tijelasko sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiko nilai sosial sai terkandung dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang.
2. Ngimplikasiko hasil penelityan nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang tehadop pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

## 1.4 Manpaat Penelityan

Penelityan sinji tiharopko mampu ngeniko kontribusi anjak segi teori maupun praktis, sehingga manpaat anjak penelityan sinji dapok tijelasko sebagai berikut.

1. Manpaat Teoritis  
Penelityan sinji tiharopko mampu ngeniko kontribusi pengetahuan tettang nilai sosial sai terkandung dilom tradisi Mosok Majew di Tulang Bawang sebagai bagiyen anjak budaya lokal lampung.
2. Manpaat Praktis  
Secara praktis, penelityan sinji ngeniko manpaat nyata bagi bubagai pihak, khususni dilom ranah pendidikan.
  - a. Bagi penelity, haluan anjak penelityan sinji dapok tijadiko pijakan awal guwai ngelakuko studi lajuwan sai lebih merelom, baik anjak segi

linguistik, pendidikan, maupun kajian budaya. Ulih sebab sina, penelitian sinji ngedok urgensi ranggal dilom ngejembatani antara pelestarian budaya lokal rik penguwatan nilai sosial ngelalui pembelajaran bahasa dairah di sekula.

- b. Bagi guru Bahasa Lampung di tikkat SMP, hasil penelitian sinji dapok ngejadi sumber alternatip dilom pengembangan materi ajar sai lebih kontekstual rik bumakna, jama ngurukko unsur tradisi Mosok Majew sebagai pengredikan pembelajaran bubasis budaya.
- c. Bagi peserta didik, pembelajaran sai tikaitko jama tradisi lokal bakal ngedorong rasa ngedok tehadop budaya tenggalan serta ngebentuk sikap saling ngehargai, gotong royong, rik kejejamaan sejak ganta.

### **1.5 Ruwang Lingkup Penelitian**

Penelitian sinji bukaitan jam nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, titeliti budasarko pendapat anjak Zubaedi sai ngebagi nilai sosial jadi 3 indikator, yakdo (1) Kasih sayang, (2) Tanggung jawab, (3) Keserasian hurik. Penelitian sinji tilakuko di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang bukaitan jama nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew rik haga tiimplikasiko dilom pembelajaran Bahasa Lampung sebagai rekomendasi bahan ajar tehadop peserta didik kelas VIII jama materi peppung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Nilai

Istilah nilai secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu *value*, yang dalam kejurusan serani-rani dipahami sebagai sesuatu yang bernilai, berkualitas, dan bermanfaat bagi manusia (Kosasih, 2015). Nilai tersebut berkaitan dengan hal-hal yang dianggap luhur, dijadikan pedoman dalam bertindak, serta mencerminkan mutu kejurusan pribadi maupun kelompok sosial.

Dalam kajian ilmiah, nilai tidak didefinisikan secara umum, kadang-kadang lebih spesifik oleh para ahli sesuai dengan perspektif keahliannya. Menurut pandangan Koentjaraningrat (2015) nilai adalah gagasan-gagasan yang berkembang dalam pemikiran sebagian anggota masyarakat tentang hal-hal yang dianggap penting dan bernilai yang dalam kejurusan. Nilai-nilai tersebut kemudian dijadikan pedoman dalam bertindak serta sikap terhadap manusia dalam lingkungan sosial. Artinya, nilai berperan penting dalam membentuk cara pandang dan perilaku masyarakat serani-rani. Sementara itu, Soekanto (1990) menjelaskan bahwa nilai sosial adalah konsep abstrak dalam diri manusia tentang apa yang dianggap baik dan jahat. Dalam pengertian tersebut, nilai bertindak sebagai pedoman umum dalam bertindak dan berfungsi sebagai standar yang diakui oleh masyarakat.

Nilai dijadikan dasar dalam menilai perilaku seseorang apakah sesuai dengan harapan sosial atau tidak. Pandangan yang lebih kontemporer disampaikan oleh Panji dkk., (2023) yang menyatakan bahwa nilai adalah sesuatu yang sumber daya manusia. Nilai berfungsi sebagai pondasi moral sekaligus menjadi prinsip-prinsip tambahan dalam menilai keadilan, efektivitas, serta integritas seseorang. Penekanan pada aspek batiniah menunjukkan bahwa nilai tersebut adalah kesadaran

terelom manusia, lain sekadar hasil anjak proses sosial, ngelainko sebagai ekspresi anjak kereloman etika personal sai ngebimbing manusia dilom ngakuk keputusan sai selaras jama prinsip-prinsip moral sai busipat universal. Seranglaya jama sina, Wicaksono dilom (Hafiz dkk., 2022) negasko bahwa nilai redok nihan kaitanni jama konsep kebetikan rik kejahatan. Nilai ngecakup buragom aspek sai tianggop bumakna serta bumanpaat dilom kehurikan sosial ia jadi acuwan penting dilom nettuko apikah suatu tindakan dapok titerima secara sosial, rik apikah suatu gagasan atau tujuwan ngedok relevansi dilom konteks hubungan antarindividu maupun kehurikan bumasyarakat secara luas. Jama demikian, nilai mak ikah tipahami sebagai ukuran kebetikan atau kejahatan secara moral, kidang munih ngecerminko dimensi sosial, budaya, rik spiritual dilom kehurikan manusia sai bukembang secara dinamis sesuai konteks zaman rik lingkungan masarakat.

Anjak pemaparan bubagai pendapat para ahli, dapok tisimpulko bahwa nilai pada hakikatni ngerupako konstruksi internal sai bubakak jama kesadaran moral individu. Nilai mak ikah jadi tolok ukur dilom ngenilai kualitas kemanusiaan, kidang munih jadi dasar dilom nyusun kerangka bupikir, butindak, rik ngebangun hubungan sosial. Ia ngecerminko gohpa seseorang ngemahami makna kebetikan, keindahan, rik kebumanpaatan dilom kehurikanni. Nilai ngedok dimensi luas, mulai anjak aspek etis sai buhubungan jama temon rik salah, aspek estetis sai bukaitan anjak keindahan, hingga aspek sosial sai ngenilai sejawoh dipa suatu tindakan ngeni manpaat atau justru ngeratongko kerugian bagi jelma barih.

Dilom tataran konseptual, nilai ngedok ruwa sisi penting menurut Takdir & Rosyidi (2025) yakdo dimensi universal rik dimensi personal. Dimensi universal keliyakan dilom bentuk konsensus sosial sai ngakui pentingni prinsip-prinsip gegoh kejujuran, keadilan, kasih sayang, rik tanggung jawab, sai titerima secara luas ulih masarakat lintas budaya. Di sisi barih, dimensi personal tercermin anjak cara individu ngehayati rik nginternalisasi nilai-nilai sina, kemudian nerapkonni dilom kehurikan serani-rani. Hal sinji ngejadiko nilai busipat dinamis rik kontekstual, ulah pengalaman hurik, latar belakang budaya, rik lingkungan sosial seseorang dapok mempengaruhi gohpa nilai sina tipahami rik tilapahko (Hadi dkk., 2019).

## 2.2 Nilai Sosial

Nilai sosial secara khusus ngerupako bentuk nilai sai bupungsi sebagai prinsip dasar dilom ngarahko perilaku manusia dilom kehurikan bumasyarakat (Oktaviyanti dkk., 2016). Nilai sosial mak ikah jadi pedoman bagi individu dilom buinteraksi, kidang munih buperan penting dilom ngepertahanko tatanan sosial sai harmonis. Ia bupungsi sebagai norma sai ngatur interaksi antarindividu, ngeciptako keteraturan, rik nuwohko solidaritas sosial. Nilai-nilai sinji nyesuaiko diri jama dinamika lingkungan geografis, budaya lokal, serta kebutuhan sosial sai terus bukembang. Ulih sebab sina, nilai sosial ngedok pungsi sebagai acuan jejama dilom komunitas ngejadi kompas moral rik sosial sai ngarahko manusia kenyin mampu hurik budampingan secara adil, beretika, rik saling ngehargai. Jama pemahaman sinji, dapok tisadari bahwa ngebangun rik ngejaga nilai-nilai sosial ngerupako hal dasar dilom ngeciptako kehurikan masarakat sai lebih betik. Ketika nilai sosial tijadiko pedoman dilom setiap tindakan sosial, maka tatanan kehurikan sai harmonis, inklusip, rik beradab dapok terwujud secara nyata dilom praktik keseranian. Nilai sosial ngerupako bagian penting dilom kehurikan masarakat ulah jadi acuan dilom butikkah laku, busikap, rik buinteraksi jama jelma barih.

Nilai sosial pada dasarni terbagi jadi ruwa kategori utama, yakdo nilai substansif rik nilai prosedural (Hairullah, 2021). Nilai substansif ngerupako keyakinan sai timiliki individu sebagai hasil anjak proses belajar rik pengalaman, sehingga mak sekadar berupa informasi sai titanomko, ngelainko radu jadi bagian anjak pemahaman pribadi. Ulih sebab sina, setiap individu dapok ngemiliki pandangan atau keyakinan sai bubida-bida sesuai jama cara tiyan ngemaknai suatu hal. Sementara sina, nilai prosedural iyulah seperangkat nilai sai perlu tiajarko rik titerapko dilom kehurikan sosial guwai ngehadapi keberagaman individu. Nilai sinji bufungsi sebagai pedoman jejama kenyin masyarakat terhindar anjak perilaku sai menyimpang maupun ngerugiko, serta umumni radu tisepakati kebenarani ulih sebagian balak anggota masyarakat.

Tradisi Mosok Majew ngandung keruwani kidang jama penekonan sai bubida dilom praktikni. Nilai substansif dilom tradisi sinji tercermin ngelalui keyakinan rik makna simbolik sai melekat pada setiap unsur Mosok, gegoh kanikan atau

perlengkapan saat prosesi bulassung Misalni, manuk panggang timaknai sebagai simbol kerja keras, telur sebagai lambang kebulatan tekad rik keharmonisan keluarga, serta gula kelapa sebagai representasi kehurikan sai emis rik penuh berkah. Makna-makna sina mak busifat universal, ngelainko merupako hasil konstruksi budaya masyarakat setempat sai tiwarisko ngelalui proses belajar sosial. Sedangko nilai prosedural tercermin dilom tata cara pelaksanaan tradisi, gegoh kewajiban saling ngehormati antar keluarga, sikap gotong royong dilom mempersiapkan acara, serta etika dilom berkomunikasi selama prosesi bulassung. Nilai-nilai sinji busifat lebih universal ulah bukaitan jama norma sosial sai tiakui jejama, gegoh sopan santun, kepedulian, rik tanggung jawab sosial. Ulah sebab sina, nilai prosedural dilom mosok majew ngejadi instrumen penting dilom ngeciptako keharmonisan rik mencegah konflik dilom masarakat.

### **2.3 Jenis Nilai Sosial**

Nilai sosial ngerupako bagian penting dilom kehurikan masarakat ulah jadi acuan dilom butingkah laku, bersikap, rik buinteraksi jama hulun barih (Oktaviyanti dkk., 2016). Para ahli sosiologi rik antropologi ngedok bubagai pengliyakan tettang jenis-jenis nilai sosial sai keliyakan dilom norma, kebiasaan, rik budaya masarakat. Pubidaan pengliyakkan sinji nunjukko bahwa nilai sosial busifat buragam rik tergantung jama keadaan sosial, budaya, serta kepercayaan sai wat suatu lingkungan.

Menurut Zubaedi (2012) nilai-nilai sosial iyulah nilai sai muncul di masarakat bufungsi sebagai alat guwai ngatur kehurikan jelma. Bukaitan jama nilai sosial, dibah sinji Zubaedi ngebagi nilai-nilai sinji jadi pepira kategori, yakdo:

#### **A. Kasih Sayang**

Kasih sayang ngerupako bentuk ungkapan emosional sai ngecerminko perasaan cinta, kegembiraan, rik kepedulian seseorang tehadop jelma barih. Perasaan sinji biasani tiwujudko ngelalui sikap atau tindakan nyata sai nunjukko perhatian. Rasa kasih sayang umumni titujuko jama jelma-jelma sai ngedok keredikan emosional, gegoh kanca redik, pasangan hurik, hulun tuha, anggota keluarga, rik barihni.

Zubaedi (2012) ngeklasipikasiko kasih sayang dilom konteks sosial ngejadi epak kategori, yakdo:

### 1. Kepeduliyen

Kepeduliyen iyulah sikap perhatiyan tehadop hulun barih rik api pun sai terjadi tehadop hulun sina. Kepeduliyen tiakuk anjak kata “peduli” sai berarti ngutamako, ngeperhatiko, rik ngehirauko. Ciri-ciri peduli iyulah sikap perhatian seseorang tehadop keadaan hulun barih atau lingkungan sekitarni, gegoh ngeperhatiko, ngehargai, serta ngejaga kondisi sina. Hulun sai lebih ngeperhatiko kebutuhan rik perasaan hulun barih daripada kepentingan tenggalan iyulah jelma sai peduli. Perasaan peduli tiliyak anjak kepekaan seseorang dilom ngeniko bantuan jama hulun barih. Tindakan peduli risok munih nyani seseorang lebih ngeprioritasko kepentingan hulun barih daripada urusan pribadi. Meskipun gegoh sina, sikap peduli iyulah tindakan positip sai perlu tikembangko dilom diri setiap individu. Rasa peduli sinji tuwoh sebagai akibat anjak pengaruh lingkungan sekitar rik tikkat kepedulian sina timbul akibat kondisi lingkungan terdekat.

### 2. Pengabdian

Pengabdian iyulah istilah sai ngegambarkan tindakan, proses, atau perilaku sai tiarahko guwai ngeniko layanan atau dedikasi. Tanda-tanda pengabdian dapok tiliyak ngelalui upaya dilom ngeakuko suatu hal guwai hulun barih jama landasan komitmen secara latap tehadop tanggung jawab. Ulih sebab sina, pengabdian ratong anjak perasaan cinta, kasih sayang, loyalitas, hormat, atau suatu hubungan sai tuwoh anjak ketulusan hati. Tedapok bubagai bentuk pengabdian sai dapok tilakuko, baik jama keluarga, Tuhan, maupun negara. Pengabdian jama keluarga dapok tiwujudko jama mematuhi norma rik peraturan sai wat, seseorang turut ngejaga kehormatan serta gerald betik keluargani. Sedangko wujud pengabdian jama Tuhan tiliyak anjak pelaksanaan ibadah, ngelakuko amal kebajikan, rik ngejawohi segala hal sai tihalang ulih-Ni. Kewajiban sinji harus tilaksanako sepenuh hati sebagai wujud ketaatan jama Sang Pencipta. Di sisi barih, pengabdian tehadop negara munih ngedok peran penting, ulah kesediaan guwai bukontribusi rik bukorban demi

kepentingan bangsa ngerupako bagian anjak upaya ngejaga kestabilan rik kemajuan negara.

### 3. Tulung Menulung

Tulung menulung ngerupako suatu tindakan sai butujuwan nulung sesama dilom ngehadapi kesulitan atau beban, sai tilakuko secara saling ngeni rik nerima bantuan. Perilaku sinji ngecerminko keikhlasan seseorang sai tiwujudko dilom bubagai bentuk gegoh pengeniyan barang, nasihat, maupun tenaga. Sebagai makhluk sosial, ram mak bakal pernah dapok hurik tenggalan tanpa watni bantuan hulun barih. Mulai anjak awal ram lahir hingga maklagi, pasti ngebutuhko bantuan hulun barih. Kewatan hulun barih sina mak ikah jadi kanca sai ngeriki dilom ketenggalanan, kidang munih sebagai kanca dilom ngelakuko sesuatu, baik sina aktivitas di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, rik barihni. Bahkan dilom hal ibadah jama Tuhan pun ram munih ngebutuhko bantuan hulun barih. Kegiatan saling tulung menulung mak mandang atau ngebidako anjak segi ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial, rik pendidikan manusia. Semakin lamon hulun sai nyani kebetikan jama cara saling nulung sesama, bakal rukun rik bumanpaat munih dilom kehurikanni serta kehurikan hulun barih. Tulung menulung pada dasarni ngerupako hak rik kewajiban setiap manusia jama manusia barih.

### 4. Kesetiyaan

Kesetiyaan sebagai perilaku rik sikap sai ngecerminko komitmen serta kepeduliyen tehadop kesepakatan sai radu tisepakati semakkungni. Wujud kesetiyaan dapok berupa komitmen guwai nepati rasan, artini seseorang berupaya semaksimal mungkin kenyin mak ngekhianati kepercayaan sai tikeniko. Kesetiyaan iyulah suasana hati sai mak dapok ninggalko sesuatu sai radu ngejadi bagian dilom hurikni. Kesetiyaan iyulah salah sai kualitas hurik sai paling mahal bagian sai paling tulus anjak cinta, sebab cinta sejati ngusungni jama pengorbanan sai jadi bukti anjak kesetiyaan. Meski gegoh sina, kesetiyaan mak cukup ikah jama ucapan rik rayuan gawoh, sebab kesetiyaan sina tedapok di dilom hati. Ketegasan sikap, pengorbanan, rik ketulusan dilom

ngejalin hubungan, jawoh lebih nyata guwai ngebuktiko kesetiyaan, dibandingko sekedar ngobral rayuan.

Guwai ngejadi setia, ram mak dapok hurik ikah guwai diri tenggalan. Hulun sai setia biasani ngedok ikoan, busedia mesakik guwai hulun sai ni cintaini. Ulahni, setiap hulun pasti ngedambakonni. Biasani kesetiyaan sinji tampak pada kehurikan rumah tangga, kesetiyaan iyulah keterokan guwai tettop nyaccan jama komitmen sai radu tisepakati, butahan dilom suka maupun duka, guwai ngewujudko harapan rik impian keluarga, jama segala kekurangan rik kelebihan anjak masing-masing pasangan. Kesetiyaan nunjukko sikap saling ngeratti, saling ngejaga rik mak saling nehumbakko. Kesetiyaan ngerupako sikap rila bukorban guwai kebahagiaan keluarga, rik ngejaga geral betikni. Sikap sinji penting guwai ngejaga hubungan sai sihat rik ngeciptako keharmonisan jama jejama.

## **B. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab ngerupako suatu sikap sai buasal anjak dilom diri teggalan guwai ngelapahko suatu kewajiban tertentu. Sinji munih tiliyak anjak keteguhan individu dilom nerima seunyin akibat anjak tindakan sai radu nilakukanni. Jama kata barih, hulun sai ngedok tanggung jawab siap guwai ngehadapi segala risiko sai timbul akibat tindakan tian. Zubaedi (2012) ngebagi tanggung jawab mit dilom pepira nilai, yakdo:

### 1. Nilai rasa ngedok

Rasa ngedok ngerupako bentuk sikap sai nunjukko keredikan emosional seseorang tehadop sesuatu, sai ngedorong munculni keterokan guwai ngejaga atau ngelindungini ulah ngerasa sina bagian anjak dirini. Perasaan sinji biasani tiiringi jama tanggung jawab atas api sai timiliki. Sumber anjak rasa ngedok sinji umumni bubakak anjak rasa cinta atau kasih tehadop seseorang atau sesuatu, sai kemudian bukembang ngejadi perasaan kengedokan. Rasa ngedok iyulah kebutuhan emosional manusia guwai titerima sebagai anggota suatu kelompok, baik sina keluarga, kanca, rekan kerja, agama, atau hal barihni. Pepira hulun cenderung keterokan guwai ngejadi bagian rik bumakna anjak

sesuatu sai lebih balak anjak diri tiyan tenggalan. Sinji ngisaratko hubungan sai lebih anjak sekadar kenalan atau keakraban. Rasa ngedok iyulah perasaan kuat sai wat dilom sipat manusia pengalaman subjektip sai dapok tipengaruhi ulih sejumlah paktor dilom diri seseorang rik lingkungan sekitarni. Rasa ngedok seseorang dapok memengaruhi nihan emosi pisik, psikologis, rik spiritual dilom diri tiyan.

## 2. Disiplin

Disiplin iyulah suatu perilaku sai ngindikasio ketaatan jama prinsip-prinsip sai tianggap benor. Perilaku sinji munih nunjukko watni kemawattmampuan individu guwai nyani di luar batasan sai radu titetapko. Disiplin lahir anjak latihan atau kebiasaan guwai ngematuhi norma. Kedisiplinan nuntut watni kesediaan rik kesadaran anjak setiap individu guwai naati peraturan serta norma sosial sai bulaku. Kesadaran buarti sikap sukarela dilom ngematuhi aturan tiserai pemahaman tugas rik tanggung jawabni. Sementara sina, kesediaan nunjukko perilaku nyatas sai sesuai jama ketentuan, baik sai tertulis maupun mak tertulis. Pada hakikatni, disiplin iyulah kemampuan seseorang guwai ngendaliko diri kenyin mak ngelakuko tindakan sai butettangan jama aturan, sehingga tecipta kehurikan sai tertib, terarah, rik butanggung jawab.

## 3. Empati

Empati iyulah kemampuan emosional sesorang guwai ngemahami api sai tirasako hulun barih, ngeliyak sesuatu anjak sudut pandang hulun barih , rik munih ngebayangko diri tenggalan wat di posisi hulun sina. Empati ngedok peran penting dilom ngebangun rik ngejaga hubungan antar jejama manusia. Wat pepira ciri sai dapok tiliyak anjak diri hulun sai ngedok tikkat empati ranggal, yakdo: ngedok rasa peduli sai ranggal tehadop hulun barih, dapok ngejadi penengis sai betik, ngemahami perasaan hulun barih, risok tikilu jadi penasihat bagi masalah hulun barih, selalu nyuba nulung hulun barih sai kesusahan.

### C. Kekeragaman Hurik

Kekeragaman hurik ngerupako kondisi seimbang antar individu sai ngelajahi kehurikan sesuai jama aturan sai radu tisetujui jejama. Kegugohan sinji ngejadi paktor penting guwai ngeciptako kehurikan sai damai dilom keseranian. Zubaedi (2012) nyebutko wat epak bentuk kekeragaman hurik di dilom masarakat, yakdo:

#### 1. Keadilan

Keadilan ngerupako upaya nguwai ngeciptako kesetaraan, tanpa memihak, rik mak nguttungko sai pihak tertentu. Pada intini, keadilan ngerupako lakkah guwai ngeniko porsi sai setara, ngeniko hak secara adil jama kelompok sai ngedok status sai seimbang. Di geril sina, keadilan munih tipahami sebagai metode guwai ngeniko balosan sai pantas tehadop tanggung jawab seseorang, atau ngelatapi kebutuhan individu sesuai jama api sai tiyan perluko. Keadilan lain sekadar nilai sai taru di kesadaran pribadi, ngelainko harus tiwujudko secara nyata dilom kehurikan sosial.

Nilai keadilan ampai ngedok makna amun titerapko dilom hubungan antarmanusia. Jama demikian, keadilan nuttut watni tindakan nyata guwai ngehormati hak hulun barih rik ngeperlakuko sesama secara setara. Dilom kehurikan bumasyarakat, penerapan keadilan jadi landasan teciptani keharmonisan sosial. Setiap individu tituttut guwai nyadari hak rik kewajibanni kenyin mak ngerugiko pihak barih. Tanpa watni keadilan, hubungan sosial bakal tiwarnai jama ketimpangan rik konplik. Ulih sebab sina, keadilan harus tipahami sebagai tanggung jawab jejama sai tiwujudko ngelalui sikap saling ngehargai, menaati hukum, rik buperilaku jujur dilom setiap aspek kehurikan.

#### 2. Toleransi

Toleransi iyulah sikap guwai nahan diri rik ngeni ruang bagi hulun barih guwai ngedok pendapat atau pandangan sai bubida. Nilai toleransi iyulah sikap ngehargai, ngehormati, rik nerima pubidaan baik suku, agama, ras, budaya, maupun pendapat dilom kehurikan bumasyarakat, bubangsa, rik bunegara. Toleransi ngecerminko perilaku tenggang rasa, ngeniko ruang kebebasan bagi

hulun barih, serta ngeciptako keharmonisan tanpa harus nyetujui atau ngeguggohko pubidaan sina.

### 3. Beguwai Jejama

Sikap individu sai terok beguwai jejama jama hulun barih guwai ngecapai tujuwan jejama digambarko dilom bentuk interaksi sosial di dipa sekelompok hulun bukuppul guwai nyelesaiko tugas jejama. Beguwai jejama sai tiguwaiko jama sekelompok hulun bakal ngepermudah guwaian rik ngeciptako keselarasan hurik. Beguwai jejama tiartiko sebagai suatu kegiatan sai tilakukan rik titangani ulih pepira pihak secara jejama. Beguwai jejama ngerupako sikap kesediaan guwai ngelakuko suatu guwaian secara kolektip tanpa ngemandang latar belakang pihak sai telibat, jama tujuwan ngecapai kepentingan sai radu tisepakati. Karakter beguwai jejama mak muncul jama tenggalanni, ngelainko dapok titanomko, tilatih, rik tikembangko ngelalui bubagai cara, guwai contoh ngelalui kegiatan pembelajaran di sekula. Dilom proses pembelajaran, beguwai jejama dapok tilakuko ulih ruwa peserta didik atau lebih sai saling buinteraksi, ngegabungkan tenaga, gagasan, rik pendapok dilom waktu tertentu guwai ngecapai tujuwan belajar jejama. Peserta didik saling ngedukung rik ngandalko guna ngecapai hasil sai titerokko. Ngelalui beguwai jejama, peserta didik mak ikah tilatih guwai nyelesaiko tugas, kidang munih mappu ningkatko rasa percaya diri, keterampilan buinteraksi, serta kemampuan buadaptasi jama lingkungan baru.

### 4. Demokrasi

Dilom kehurikan bumasyarakat, demokrasi buperan sebagai sarana guwai ngejamin kegugohan hak rik tanggung jawab bagi seunyin lapisan masarakat, tanpa ngebidakow status sosial. Tujuwan utama anjak sistem demokrasi iyulah ngeciptako lingkungan sosial sai ngehargai setiap individu secara setara, mak mandang latar belakang, kekayaan, maupun kekuasaan. Ciri khas demokrasi tiliyak anjak watni pulindungan tehadop hak setiap hulun guwai bupendapok rik telibat dilom pengakuan keputusan.

Dilom peneliti sinji peneliti ngegunako pendapok anjak zubaedi ulah watni relevansi jama konteks sosial masarakat. Zubaedi ngemandang nilai-nilai sosial

sebagai “alat guwai ngatur kehurikan manusia” dilom masarakat. Pengredikan sinji sesuai nihan guwai nganalisis tradisi Mosok Majew sai ngerupako praktik sosial budaya sai bupungsi ngatur rik ngejaga kehurikan bumasyarakat. Nilai-nilai Sosial ngerupako sesuatu sai luhur rik mulia. Sesuatu ticawako luhur ulah ngedok posisi rik harga sai ranggal di masarakat. Nilai-nilai sinji jadi harapan bagi seunyin warga guwai ngebangun masarakat kenyin hurik jadi harmoni rik damai.

## 2.4 Interaksi Sosial

Istilah interaksi sosial buasal anjak bahasa Latin, yakdo anjak kata “*con*” atau “*cum*” sai buarti “jejama”, rik “*tango*” sai buarti “nyinggol”. Amun tigabungko secara harpiah, istilah sinji dapok timaknai sebagai jejama nyinggol (Rahmawati, 2022). Interaksi sosial iyulah proses sai terjadi ulih ruwa hulun atau lebih saling buinteraksi, baik secara lassung maupun secara mak lassung, gegoh komunikasi, kolaborasi, pubidaan pendapok, atau hubungan sosial barihni (Naila dkk., 2024). Proses sinji ngerupako pondasi bagi kehurikan sosial, ulah liwat interaksi, manusia saling memengaruhi, ngebangun relasi, rik ngebentuk struktur sosial. Di sisi barih, interaksi sosial rik nilai sosial saling buhubungan. Nilai sosial iyulah patokan sai tigungko ulih masarakat guwai ngenilai apikah suatu tindakan, sikap, atau perilaku tianggop pantas, benor, layak, rik sesuai dilom konteks kehurikan bumasyarakat.

Nilai sosial buperan sebagai panduan mak tertulis sai memengaruhi nihan pola pikir rik perilaku individu dilom kehurikan serani-rani (Widiawati & Ansori, 2023). Hubungan antara nilai sosial rik interaksi sosial dapok tiuraiko sebagai berikut: Pertama, nilai sosial jadi pondasi tebentukni interaksi sosial. Dilom buinteraksi, individu mak butindak secara sembarangan, ngelainko mempertimbangko nilai-nilai sai bulaku di lingkunganni. Misalni, norma kesopanan ngebimbing hulun guwai cawa rik busikap hormat jama hulun sai lebih tuha. Ulih sebab sina, nilai sosial ngeniko arah sekaligus batasan tettang gohpa seharusnya hulun buperilaku dilom masarakat. keruwa, interaksi sosial jadi sarana utama guwai nyappaiko rik ngeperkuat nilai sosial. Nilai-nilai mak muncul tenggalan, ngelainko tiwarisko ngelalui bubagai bentuk interaksi antargenerasi. Dilom lingkungan keluarga,

lembaga pendidikan, maupun masyarakat umum, nilai-nilai jujur, kejujuran, tanggung jawab, solidaritas, dan toleransi harus baik secara eksplisit maupun melalui ketertarikan, kebiasaan, dialog, dan norma. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut dapat dibentuk melalui interaksi sosial.

Nilai sosial yang berkembang melalui interaksi sosial terus berkembang. Ketika masyarakat mengalami dinamika sosial seperti modernisasi, globalisasi, atau perubahan budaya, maka nilai-nilai sosial dapat berubah menyesuaikan konteks zaman. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial memegang peran penting dalam menyesuaikan dan membentuk ulang nilai sosial. Oleh karena itu, terdapat hubungan timbal balik antara nilai sosial dan interaksi sosial. Nilai sosial menentukan makna serta arah berinteraksi, sedangkan interaksi sosial menjadi saluran utama dalam menciptakan, menyebarkan, dan menginternalisasi nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Menurut Nasution dkk., (2022) menunjukkan bahwa interaksi sosial adalah bentuk intensitas hubungan antarindividu yang membentuk pola perilaku masyarakat serta cara mereka saling berinteraksi. Interaksi sosial menjadi pondasi utama terbentuknya hubungan sosial yang tersusun secara sistematis, yang dikenal sebagai struktur sosial. Selain itu, interaksi sosial dapat dipahami sebagai suatu proses di mana individu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan merespons terhadap ucapan maupun tindakan yang dilakukan oleh orang lain di sekitarnya. Setiadi & Kolip dkk. (Qusyairi, 2019) menunjukkan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan yang terjadi antar individu, antar kelompok, maupun antar kelompok.

Interaksi sosial merupakan proses saling berinteraksi yang terjadi antara individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dalam dinamika masyarakat (Adriansyah & Ananda, 2022). Interaksi sosial adalah bentuk hubungan yang terjadi antara individu, kelompok, maupun antar anggota masyarakat. Proses ini melibatkan komunikasi serta saling memengaruhi baik dalam pemikiran maupun tindakan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dapat berinteraksi secara terpisah, namun secara kodrat ia selalu membutuhkan dan terhubung dengan orang lain di sekitarnya.

Interaksi sosial ikah terjadi di antara manusia, lain antara manusia jama objek mati, binatang, atau tanaman. Artinya, amun mak ngedok aksi rik reaksi antarindividu, maka kegiatan sina mak dapok tisebut sebagai interaksi sosial (Mulyadi & Liauw, 2020). Menarikni, interaksi sosial tetop dapok bulassung meskipun mak ngedok komunikasi verbal atau gerakan badan sai jelas. Hal sinji ulah kehadiran hulun barih dapok memengaruhi perasaan atau sikap seseorang secara mak lassung. Contohni, aroma badan, bunyi lakkah cukut, atau wangi parpum dapok ngeciptako kesan tertentu dilom pikiran seseorang, sai pada akhirnya memengaruhi cara tiyan butindak. Interaksi sosial dapok terjadi ketika ruwa individu betungga tanpa harus cawa atau saling ngeniko inpormasi. Hubungan sosial antar kelompok di masarakat bakal semakin jelas saat terjadi benturan antara kepentingan individu rik kelompok. Ketika kelompok ngedok kegugohan, kemitraan dapok tejalin, kidang amun tedapok pubidaan, kemungkinan tejadini konflik antar kelompok sosial dapok muncul. Interaksi sosial ikah dapok terwujud amun wat respon anjak keruwa belah pihak. Situasi sinji mak ikah terjadi amun manusia buhubungan jama hal-hal sai sama sekali mak memengaruhi sistem sarapni sebagai hasil anjak interaksi sina.

## **2.5 Tradisi Mosok Majew**

Perkawinan sai bulassung dilom adat Lampung pepadun ngelibatko bubagai macom tradisi salah sainsi yakdo Mosok Majew. Tradisi mosok iyulah tindakan ngeni pusokan jama kebayan/majew, serta ngeniko gelar amai rik inai. Pelaksanaan tradisi mosok tilakuko seradu akad nikah, kidang semakkung acara resepsi pernikahan. Tradisi sinji ngandung makna sai mendalom dilom pelaksanaanni, di dipa pusokan sina ngelambangko kasih sayang seorang emak jama anakni sekejung hurik (Andayani dkk., 2018). Dilom konteks mosok, pusokan sai tikeniko jama emak tiibaratko sebagai pusokan terakhir, semakkung anak sina hurik secara mandiri rik ngebangun keluarga. Pusokan sai bulassung anjak culuk emak nunjukko bahwa hubungan antara emak rik anak ngerupako hubungan sai lassung, tanpa perantara. Rasa kasih sinji tetop wat rik mak bakal massuh meskipun anakni bakal berumah tangga, bahkan di sekejung waktu.

Selain sina, pengeniyan gelar amai rik inai ngedok peranan sai penting nihan, ulah hal hal sina nandako bahwa mempelai sebai radu resmi ngejadi bagian anjak keluarga mempelai bakas rik munih ngesaiko ruwa keluarga balak anjak masing-masing pihak. Sinji ngecakup lain ikah keluarga inti, kidang munih kerabat jawoh. Sinji tisebabko ulah acara pengeniyan pusokan serta pengeniyan gelar amai rik inai ngelibatko keruwa keluarga. Dilom tradisi mosok , pengeni pusokan iyulah emak anjak masing-masing mempelai, ditambah lebeu (puwari anjak pihak among), kalamou (puwari bakas anjak pihak emak atau sai biasa tiurau mamak), dapok tiwakilko munih jama bei kelamo istri anjak mamak, rik Mirul (puwari sebai mempelai bakas sai radu menikah). Lebeu sai ngeniko pusokan buasal anjak pihak keluarga mempelai bakas. Lebeu ngejadi salah sai pengeni pusokan guwai bentuk penghormatan jama hulun sai lebih tuha. Kehadiran lebeu tianggop guwai perwakilan anjak garis keturunan sebuah keluarga, sehingga kehadiranni dilom tradisi bupungsi nguwai ngingok asal usul keluarga. Selain lebeu, wat munih pengeni pusokan barihni yakdo kalamou.

Dilom masarakat Lampung Pepadun, posisi kalamou rik bei kalamou dilom sebuah keluarga ngedok makna sai signipikan rik ngedapok penghormatan. Kalamou tianggop sebagai hulun tuha keruwa bagi si Majew. Alasan di kudan sinji iyulah kalamou ngedok tanggung jawab secara adat tehadap sunyin tindakan sanak sina anjak lunak hingga tiyan mubalak. Bahkan, masarakat Lampung pepadun ngedok anggapan bahwa kalamou sina lebih keras dilom ngedidik sang anak tibanding hulun tuha kandung anjak sang anak, ulah kalamou buurusan jama hukum adat Lampung sai senangon tegas dilom sanksi rik peraturanni..

Mosok Majew ngerupako salah sai tahapan adat sai ngedok kedudukan penting dilom rangkaian upacara perkawinan masarakat Lampung, khususni di wilayah Tulang Bawang. Secara harpiyah, Mosok Majew dapok timaknai sebagai prosesi musoki keruwa mempelai, kidang dilom konteks adat maknani jawoh anjak sekadar aktipitas pemusokan pengantin. Tradisi sinji bupungsi guwai simbol pengesahan adat sai nandako titerimani pasangan pengantin guwai bagian utuh anjak komunitas adat Lampung. Dilom sistem nilai masarakat Lampung, perkawinan mak ikah tinilai sah budasarkan hukum agama, kidang munih harus mansa legitimasi adat.

Ulih sebab sina, tanpa tilaksanakonni Mosok Majew, suatu perkawinan tianggop makkung selatapni tiakui dilom struktur kekerabatan adat, meskipun radu sah secara keagamaan.

## **2.6 Tata Cara Pelaksanaan Mosok Majew**

Pelaksanaan Mosok Majew tiawali jama tihejongkonni keruwa mempelai di unggak kasur khusus pengantin sai tirangko di hadapan puwade atau singgasana pengantin. Keruwa mempelai kemudian mejong busanding dilom posisi tindih sila, yakni luwot keruwani saling setinggulan guwai simbol keredikan rik kesatuan. Di hadapan tyan tisajiko sepiring balak mi lengkap jama bubagai lauk-pauk adat mi, ketan, manuk sai tipanggang, telur sai tipajak, iwa sai tiguring, bawang sai tiguring, way handak, serta kupi baik sai pahik maupun mattor, rik gula kelapa. Prosesi sinji tipimpin jama pemuka adat sebai, sai umumni ngerupako istri penyimbang, jama titulung kaum emak sai buperan guwai juru bicara serta penyampai syair adat. Keterlibatan kaum sebai dilom prosesi sinji negasko bahwa perkawinan tipandang guwai peristiwa sosial sai ngelibatko keluarga balak, di dipa sebai nyaccan peran strategis guwai penjaga nilai-nilai adat rik penerus tradisi budaya.

Latar belakang historis munculni tradisi mosok mak dapok tilepasko anjak praktik perkawinan seimbangan atau kawin lari sai tikenal dilom masarakat Lampung di masa tumbai. Perkawinan semacom sinji umumni tejadi ulah hubungan muda-mudi mak mansa restu hulun tuha, kemakmampuan pihak bakas ngelatapi sarat adat sai tikilu, atau ulah hubungan sina radu ngelampauai batas norma agama rik sosial. Guwai nyegah kemungkinan pihak sebai tipaksa luwot jama keluargani, maka pasangan harus segera tiposok rik tikeniko gelar adat. Jama demikian, sebai sina secara resmi radu ngejadi bagian anjak keluarga pihak bakas rik mak lagi dapok ditarik luwot. Dilom konteks sinjilah Mosok Majew bupungsi guwai penguat status sosial rik adat keruwa mempelai.

Setiap unsur sai tigungko dilom prosesi Mosok Majew ngedok makna simbolis tenggalan.

1. mi, baik dilom bentuk mi handak, mi kunyir, ngelambangko sumber kehurikan rik energi utama dilom mengarungi bahtera rumah tangga.
2. Ketan, jama sipatni sai puluk, ngerepresentasiko ikoan persatuan sai erat antara ruwa keluarga balak.
3. Manuk panggang sai tisajiko secara utuh ngelambangko kasih sayang hulun tuha sekaligus harapan kenyin mempelai bakas mampu memikul tanggung jawab tehadap istrinya gegoh hulun tuha bertanggung jawab tehadap anaknya.
4. Telur manuk temajak sai ngesaiko handak rik kunyirni ngejadi simbol keharmonisan rik kesatuan hurik.
5. Tabuyan bawang guring ngelambangko perekat hubungan keluarga ngelalui komunikasi, pergaulan, rik silaturahmi sai betik.
6. Way handak ngecerminko kesucian, kesejukan hati, serta kemampuan nyesuaiko diri dilom kehurikan keluarga.
7. Kupu pahik rik kupu mattor sai tipusokko secara buurutan ngajarko bahwa kehurikan rumah tangga mak selalu tilatapi kebahagiaan, kidang munih ujian sai harus tihadapi jejama. Sementara sina,
8. Gula kelapa ngelambangko harapan kehurikan rumah tangga sai mattor rik persatuan sai mak terpisahko.

Jama demikian, Mosok Majew mak ikah bupungsi guwai ritual adat, kidang munih guwai media pendidikan sai ngandung nilai sosial, baik bagi pengantin maupun masarakat sai nyaksikonni. Tradisi sinji ngajarko nilai tanggung jawab, kejejamaan, kesabaran, serta pentingni ngejaga keharmonisan dilom keluarga rik masarakat.

## **2.7 Ketuk Kunci**

Seradu prosesi Mosok Majew, rangkaian adat tilajuko jama tradisi Ketuk Kunci. Prosesi sinji tilakuko di atas kasur pengantin seradu pasangan tiposok, jama ngegunako sebuah kuci lamban zaman tumbai sai bubentuk bulat rik tiketukko mit tagak keruwa mempelai senayah pitu kali palas ngelapalkan hitungan dilom bahasa Lampung, yakdo sai, wo, tego, pak, lemo, enom, rik piteu. Bujejamaan jama sina, tisappaiko munih gelar adat jama keruwa mempelai. Tradisi sinji ngejadi simbol pengukuhan status rik tanggung jawab baru dilom kehurikan berumah tangga.

Dilom pukembanganni, alat sai tigungko ngalami perubahan, di dipa kucci lamban saka tigattiko jama batang serai, tanpa ngelebonko makna simbolisni yakdo kenjin keluargani jadi bulat. Pengeriyen gelar amai rik inai dilom prosesi sinji bupungsi ngikok mempelai sebai mit dilom keluarga balak mempelai bakas, sehingga keruwa keluarga ngesai mawat lagi ngepersoalko pubidaan asal-usul (Sevita dkk., 2020).

## **2.8 Tradisi Sawer**

Rangkaian adat selanjutni iyulah tradisi Sawer. Prosesi sinji tilakuko seradu Mosok Majew rik mak kasi titulung jama hulun barih, guwai simbol kemandirian pasangan pengantin dilom ngelapahi kehurikan rumah tangga. Saweran buisi bubagai unsur simbolik, gegoh kacang sai ngelambangko dinamika rik kegurihan kehurikan, permen guwai simbol mattorni kebahagiaan, uang logam sai ngingokko kenjin keluarga balak mak tilupako, serta kumbang melati sai ngelambangko kemaruman perilaku rik geral betik pengantin di tengah keluarga maupun masarakat.

Keseluruhan rangkaian sinji nunjukko bahwa adat Lampung mak ikah ngatur tata cara perkawinan secara pormal, kidang munih sarat jama nilai pilosopis, sosial, rik kultural sai butujuwan ngebentuk rumah tangga sai harmonis sekaligus ngejaga kelajuwan tradisi dilom kehurikan masarakat adat. Prosesi sinji ngedok kedudukan sai penting nihan rik sarat jama makna pilosopis. Pelaksanaanni biasani tilakuko jama mempelai bakas rik tiwajibko ngelapahina secara mandiri tanpa bantuan anjak sapa pun, baik keluarga maupun kerabat sai hadir. Ketentuan sinji ngandung pesan merelom bahwa pasangan pengantin tittut guwai belajar mandiri rik saling nguatko dilom ngelapahi kehurikan rumah tangga di masa hadap.

Saweran sai tigungko dilom prosesi sina terdiri atas bubagai unsur yakdo kacang, permen, uang logam, rik kumbang melati sai masing-masing ngedok makna simbolik. Kacang-kacangan ngelambangko dinamika kehurikan rumah tangga sai mak selalu selapahan mulus, kidang nayah tantangan sai harus tihadapi jama keteguhan hati. Permen ngejadi simbol mattorni kebahagiaan sai tiharopko selalu nyertai lapahan hurik pasangan pengantin. Uang logam ngandung pesan kenjin keruwa mempelai mak ngelupako keluarga balak anjak keruwa belah pihak serta tetop ngejaga tali silaturahmi. Sementara sina, kumbang melati ngelambangko

keharuman sikap rik perilaku, jama haropan pasangan pengantin senantiasa ngejaga geral betik dilom keluarga maupun di tengah masarakat. Apabila ticermati secara nyeluruh, rangkaian upacara adat perkawinan Lampung mak ikah bupungsi guwai tata cara seremonial semata, ngelainko ngandung nilai-nilai pilosopis, sosial, rik kultural sai merelom. Setiap tahapan adat tirancang guwai ngebentuk kehurikan rumah tangga sai harmonis, rukun, rik sejahtera. Selain sina, tradisi sinji munih ngejadi sarana penting dilom ngejaga rik ngelestariko warisan budaya serta kearipan lokal masarakat Lampung.

## **2.9 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP**

Pembelajaran ngerupako perpaduan antara kegiatan ngajar sai biasa tilakuko ulih guru rik belajar sai tilakuko ulih siswa. Kegiatan belajar ngerupako kegiatan nerima sesuatu kenyin terjadi proses perubahan. Kegiatan sinji mak bakal lepas anjak kegiatan ngajar rik keruwani saling bupengaruh. Perubahan sai tiharopko dilom kegiatan sinji iyulah perubahan sai busifat positif, yakdo pengetahuan, sikap, rik psikomotorik. Balakni perubahan sina bugantung nihan jama sepira balak kegiatan ngajar sina radu tilakuko ulih seseorang rik sepira nayah efek sai ditimbulkanni (Widodo dkk., 2021). Tiliyak anjak segi konsep sosiologi, belajar iyulah jantungni proses sosialisasi, rik pembelajaran iyulah rekayasa sosio-psikologis guwai ngejaga kegiatan belajar sina sehingga tiap individu sai haga belajar dapok belajar secara optimal dilom ngecapai tikkat kedewasaan rik dapok hurik sebagai anggota masarakat sai betik (Prayogi, 2018). Setiap komponen harus tirancang jama harmonis rik saling ngelengkapi, ulah keberhasilan proses pembelajaran bugattung nihan jama sejawoh dipa keterpaduan rik kesesuaian antar elemen sina dapok tiwujudko dilom praktik pembelajaran sai nyata (Sagala, 2022). Di dija, peran guru guwai perancang pembelajaran penting nihan. Guru mak ikah guwai pasilitator, kidang munih guwai manajer sistem pembelajaran sai harus dapok nyesuaiko setiap elemen jama keadaan nyata peserta didik. Guru tituttut guwai ngedok kemappuan dilom milih media, strategi, rik pengredikan sai sesuai kenyin proses belajar ngajar dapok bulassung epektip, episien, serta sesuai jama kebutuhan rik karakteristik peserta didik, termasuk latar belakang budaya, gaya belajar, serta tikkat pukembangan kognitip tiyan.

Pembelajaran yang efektif menurut (Kurniawan & Hidayat, 2024) adalah pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembangunan pengetahuan. Artinya strategi pembelajaran harus mengoptimalkan peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi, berdiskusi, dan merefleksikan materi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Jadi, penting bagi guru untuk melakukan analisis kebutuhan belajar yang merelatifkan dan menyusun rencana pembelajaran dengan metode yang menggunakan teman-teman dapat mendorong pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

Selain itu, pemilihan pendekatan dan media pembelajaran yang harus dipertimbangkan perkembangan teknologi serta dinamika sosial masyarakat, terutama di era digital saat ini. Menurut (Wulandari & Sari, 2023), guru yang mampu mengintegrasikan media digital ke dalam pendekatan pembelajaran kontekstual akan lebih sukses dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, desain pembelajaran yang sistematis, relevan, dan adaptif menjadi kunci utama dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, transformatif, dan berkelanjutan.

Setiap guru harus meninjau RPP untuk cara melakukan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, efektif, efisien, inspiratif, dan mampu menumbuhkan siswa lebih termotivasi. Hal ini harus dilakukan agar siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga muncul kreativitas yang sesuai dengan minat, bakat, serta pertumbuhan fisik dan mental siswa (Gustiansyah dkk., 2020). Sejak tahun 2013, Indonesia mulai menerapkan sistem pembelajaran yang berfokus pada karakter dan kemampuan yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang direvisi kali ini mengubah, dan sampai saat ini digunakan dalam pembelajaran di Indonesia adalah Kurikulum 2013 revisi 2020. Perubahan ini dilakukan dengan metode pembelajaran yang semakin baik digunakan jadi lebih baik. Sesuai dengan perubahan pada kurikulum yang berlaku, para pendidik harus menyesuaikan cara mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan.

Kurikulum 2013 adalah langkah lebih lanjut dalam meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia dengan tercapainya peningkatan yang seimbang antara kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Oleh karena itu, penerapan kurikulum ini harus

bulandasko pada PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), di dipa dilomni tedapok tujuan guwai ngebentuk rik ngeperkuat karakter siswa ngelalui proses pembelajaran (Maulida dkk., 2022). Jama demikian, pendidik wajib nyusun rencana pembelajaran sai betik, kenyin kegiatan belajar ngajar dapok lapah secara teratur rik tepat tujuanni. Ngingok watni penerapan kurikulum terbaru ganta sinji, jelas bahwa penyusunan rancangan pembelajaran harus tisesuaiko jama ketentuan Kurikulum 2013 sai radu tirevisi pada tahun 2020. Budasarko hal sina, rancangan pembelajaran atau RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) ngerupako salah sai faktor penting dilom nentuko buhasil mawatni proses belajar mengajar. RPP tisan budasarko silabus rik tilakuko sebagai lakkah guwai ngecapai Kompetensi Dasar (KD).

Salah sai pembelajaran di sekula sai dapok tipelajari jama peserta didik iyulah teks peppung, Teks peppung sina iyulah teks sai buisi sambutan, biasani peppung sinji tigungko guwai bumusawarah ngenai suatu permasalahan guwai tisippokko solusi. Peppung sina wat ruwa yakdo resmi jama mak resmi. Peppung sai resmi gegoh acara salah sainsi mosok majew sinji rik begawi, sedangko sai mak resmi gegoh aqiqah, acara ulang tahun, rik kirim du'a tahunan. Ngelalui pembelajaran sinji, peserta didik tiharopko mak ikah belajar cawa di hadapan umum, kidang munih belajar gohpa nyampaiko gagasan, ngehargai hulun sai radu hadir, serta ngegunakan bahasa sai sopan rik terarah. Dilom hal sinji, sambutan sai haga tibahas bukaitan jama tradisi Mosok Majew, yakdo salah sai tradisi budaya Lampung sai sarat jama makna rik pilosofi kehurikan. Pendidik milih materi teks peppung jama tradisi Mosok Majew guwai isi sambutan ulah tradisi sinji mak ikah ngenalko budaya lokal jama siswa, kidang munih ngajarko nilai-nilai kehurikan sai penting.

Di dilom tradisi Mosok Majew tekandung bubagai nilai sosial, gegoh kerja keras, kejeamaan, tanggung jawab, rasa hormat jama sesama, serta semangat ngejaga persatuan. Jama ngepelajari teks peppung sai ngemuat tradisi Mosok Majew, peserta didik tiharopko mak ikah mampu cawa ngegunako bahasa sai betik di hadapan umum, kidang munih ngemahami rik ngeneladani nilai-nilai luhur sai tiwarisko jama para leluhur. Jama sina, pembelajaran ngejadi lebih bumakna ulah

mak ikah ngasah keterampilan bubahasa, kidang munih ngebentuk karakter rik sikap sosial peserta didik dilom kehurikan serani-rani.

Jama penelitian sinji, penulis ngeniko rujukan guwai ngeniko materi ngenai nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew ngelalui teks peppung seraduni penulis ngimplikasikon hasil penelitian guwai rancangan pembelajaran di SMP. Dilom penelitian sinji penulis ngacu jama Kompetensi Dasar (KD) sai tedapok di kelas VIII SMP. Rumusan KD sina tertuang dilom Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI rik KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar rik Pendidikan Menengah. Watpun KD sina, yakdo:

**Tabel 2.1 KD rik Indikator Materi Teks Peppung Kelas VIII SMP**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
8.3 Ngidentifikasi nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew ngelalui teks peppung	8.3.1 Nelaah nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew ngelalui teks peppung 8.3.2 Mahami nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew ngelalui teks peppung
8.4 Napsirkan nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew ngelalui teks peppung	8.4.1 Nanggopi nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew ngelalui teks peppung 8.4.2 Ngekspresiko nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew ngelalui teks peppung secara lisan maupun tulisan

Budasarko pemaparan sina, penelitian sinji tiiharopko dapok tikaitko jama implikasi pembelajaran teks peppung dilom mahami nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew guwai tijadiko rancangan pembelajaran di SMP. Watpun implikasi sina bakal tertuang dilom RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pendidik dapok ngegunako penelitian sinji guwai contoh pembelajaran jama ngegunako teks peppung sebagai media pembelajaran. Watpun tujuwan sai haga ticapai, yakdo watni pemahaman peserta didik tekait nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew. Dilom hal sinji peserta didik mampu nerapko nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew sebagai sarana belajar sai tertuang sebagai rancangan pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian sinji ngegunako metode kualitatif jama pengredikan etnograpi, yakdo suatu metode sai butujuwan guwai ngegambarko secara sistematis rik paktual ngenai objek atau penomena sai risok titeliti budasarko kenyataan sai tejadi di lapangan. Pengredikan sinji ngemokusko perhatian jama data sai busipat naratip rik merelom, layin dilom bentuk angka atau statistik, kidang dilom bentuk kata-kata baik secara lisan maupun tulisan, anjak individu rik perilaku sai tihalui Sugiyono (2020). Peneliti buusaha ngenapsirko dinamika sosial rik budaya sai wat ngelalui etnograpi sai ngelibatko pengamatan lassung rik wawancara merelom.

Menurut Spradley (1997) etnograpi iyulah penjelasan tentang budaya jama maksud guwai ngepelajari rik ngemahami tettang kehurikan individu. Etnograpi buarti belajar anjak hulun, sai ngejelasko secara lassung anjak kultur rik subkultur individu sina. Penelitian sinji butujuwan guwai ngeksplorasi rik ngedeskripsiko nilai sosial sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Data sina tianalisis jama peneliti guwai ngedapokko inpormasi sai sesuai jama kenyataan dilapangan. Pengredikan sinji tilakuko dilom konteks alamiah serta butujuwan guwai ngemahami pepira penomena sai tejadi, jama ngemanpaatko pepira metode sai relevan.

#### **3.2 Data rik Sumber Data**

Data anjak penelitian sinji iyulah tradisi Mosok Majew sai wat di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Sedangko sumber data anjak penelitian sinji dimansa anjak tuturan sai didapok ngelalui proses pengamatan pada saat tradisi Mosok

Majew bulassung rik wawancara jama inporman serta analisis teks peppung sai diken i jama inporman. Penelitian sinji ngeelibatko ruwa inporman sai tijadiko sumber data, ruwa inporman sina tipilih ulah radu ngelatapi kriteria untuk tiwawancarai. Watpun ruwa inporman sina iyulah Bapak Saidi Effendi S.H. selaku penyimbang, kepala MPAL Mego Pak Tulang Bawang 2024-2029 jama gelar suttan pendokow modow rik Ibu Yulina selaku tokoh masarakat ngerti tradisi Mosok Majew sina.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik sai tigungako pada pengumpulan data dilom penelitian sinji ngecakup epak teknik, yakdo teknik observasi, teknik wawancara, teknik Dokumentasi, rik Transkripsi Data.

#### **1. Teknik Observasi**

Dilom penelitian sinji, teknik observasi tigungako metode utama guwai ngegali secara lassung penomena sosial rik budaya sai bukaitan jama nilai sosial dilom pelaksanaan tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Observasi tilakuko jama pengredikan partisipatip pasip, di dipa peneliti hadir lassung dilom kegiatan tradisi Mosok Majew kidang mawat nutuk secara aktip dilom prosesi, ngelainko sebagai pengamat sai ngecatat perilaku, tuturan, rik interaksi sosial sai bulassung.

#### **2. Teknik Wawancara**

Wawancara tilakuko secara lassung jama cara nunggai penyimbang rik tokoh masarakat sai pandai rik ngedok pengetahuan luas tekait tradisi Mosok Majew. Teknik wawancara merelom tipakai dilom penelitian sinji sai bupungsi guwai ngelulihko tekait tradisi Mosok Majew sai wat di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Kegiatan sai tilakuko peneliti waktu wawancara iyulah pertama-tama, peneliti ngejelasko maksud rik tujuwan seradu sina peneliti ngeniko gambaran serta latar belakang tekait data sai haga titeliti. Waktu melakuko wawancara peneliti munih makai teknik rekam sai ti maksud guwai ngerekam pubalahan sai tisappaiko inporman.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilom penelitiyan sinji tilakuko jama ngumpulko data sai tibutuhko guwai nunjang lapahni penelitiyan sinji, data dokumentasi sai tiambil dilom penelitiyan sinji iyulah data-data tertulis gegoh teks peppung sai titulisko jama inporman, foto/gambar saat tradisi Mosok Majew bulassung, video rekaman wawancara sai tigungako dilom ngakuk data guwai nguatko data atau ngeperjelas data sai mak dapok tijelasko ngelalui deskripsi tulisan.

### 4. Teknik Transkripsi Data

Informasi sai tidapok anjak sesi wawancara rik observasi ticatat rik selanjutni titulisko luwot secara lengkap. Proses penulisan sinji butujuwan guwai ngemudahko pengulahan data serta memastiko ketepatan inpormasi sai buhasil tikuppulko.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Dilom konteks penelitiyan sinji, analisis data tiartiko sebagai proses ngehimpun rik ngatur data secara metodis sai timansa ngelalui teknik-teknik pengumpulan data gegoh wawancara merelom, observasi lapangan, serta dokumentasi. Data sai radu tekumpul kemudian tiklasipikasiko mit dilom kategori-kategori tematik sai relevan, tiuraiko dilom komponen-komponen inti, tisintesis guwai ngeliyak keterkaitan antar elemen, tisuus dilom bentuk pola atau struktur tertentu, tiidentifikasi bagian-bagian penting, rik akhirni ditarik kesimpulan sai busipat deskriptip-analitis kenyin dapok tipahami secara nyeluruh baik jama peneliti maupun jama pembaca Sugiyono (2020). Pengredikan analisis data dilom penelitiyan sinji ngerujuk jama model analisis data interaktif sai tikembangko jama Miles rik Huberman (2014). Model sinji terdiri anjak telu komponen utama sai perlu tilakuko dilom nganalisis data penelitiyan kualitatip, yakdo reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan rik veripikasi.

## 3.5 Teknik Penyajiyan Hasil Analisis

Data sai radu ngelalui proses analisis kemudian tisajiko dilom bentuk sai ngemungkinko pembaca guwai mahami struktur rik makna anjak temuan secara

nyeluruh. Menurut Miles rik Huberman (2014), penyajiyan data kualitatip dapok tilakuko dilom bubagai bentuk, antara lain berupa uraian teks naratip, tabel, diagram, jaringan, serta skema visual barihni. Pemilihan bentuk penyajian data mak ikah titettuko jama preperensi peneliti, kidang munih jama sipat rik kompleksitas data sina tenggalan, serta tujuwan anjak analisis sai haga ticapai. Penyajiyan data sai tepat ngemungkinko pola, hubungan, serta tema-tema penting anjak data dapat tiliyak secara eksplisit rik sistematis.

Dilom peneltiyan sinji, hasil analisis data tisajiko dilom bentuk teks naratip. Bentuk sinji tipilih ulah paling sesuai guwai ngegambarko secara utuh rik merelom makna nilai sosial sai muncul dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Secara lebih laju, deskripsi naratip sinji munih tigonako guwai ngegambarko gohpa nilai-nilai sai tekandung dilom tradisi Mosok Majew bupotensi ngejadi sumber pembelajaran kontekstual dilom mata pelajaran Bahasa Lampung di tikkat Sekula Menengah Pertama (SMP). Jama demikian, penyajiyan data ngelalui bentuk teks naratip mak ikah bupungsi guwai alat representasi temuan lapangan, kidang munih guwai jembatan konseptual antara nilai-nilai sosial rik pengembangan kurikulum bubasis kearipan lokal.

### 3.6 Instrumen Peneltiyan

Instrumen Peneltiyan pada peneltiyan sinji berupa tradisi Mosok Majew sai tedapok di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Tujuanni iyulah guwai ngidentipikasi nilai-nilai sosial sai tedapok di dilom tradisi sina. Ulih sebab sina, dilom ngelaksanako peneltiyan, penulis ngebutuhko pedoman guwai nguppulko inpormasi ngenai nilai-nilai sosial sina. Pedoman sina tertuang dilom indikator sai tiuraiko dilom tabel berikut.

**Tabel 3.1 Nilai Sosial**

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.	Kasih Sayang	Kepeduliyen	Kepeduliyen ngerupako dorongan batin guwai ngejalin hubungan jama sesama atau jama bubagai peristiwa sai tejadi dilom kehurikan hulun. Sikap sinji

			<p>tiliyak anjak kepekaan hulun dilom ngeniko dukungan jama hulun barih dilom ngehadapi bubagai tugas maupun tantangan. Kepeduliyen dapok titandai jama: Aksi nyata tehadop jejama, bubagi, jelma sai peduli bufokus jama tindakan, lain sekedar terok pandai.</p>
		Pengabdian	<p>Pengabdian ngerupako bentuk tindakan atau lakkah nyata sai ngecerminko peralihan anjak sikap loyal rik kesediaan guwai bukorban demi kepentingan hulun. Tindakan sinji tilakuko jama landasan sai kuat serta komitmen sai tulus. Ulih sebab sina, pengabdian lahir anjak perasaan cinta, kasih, kesetiyaan, rasa hormat, atau relasi sai tibangun atas dasar ketulusan. Pengabdian dapok titandai jama: Ketulusan, konsistensi, serta dampak nyata sai tirasako masarakat atau pihak sai titulung.</p>
		Tulung Menulung	<p>Tulung Menulung ngerupako usaha sai tilakuko guwai ngurangi beban atau kesulitan hulun barih jama saling ngeniko dukungan. Tulung menulung dapok titandai jama: ketulusan hati sai tiwujudko hulun ngelalui pengenian barang, saran, ataupun bantuan tenaga. Aktif ngedengiko rik sigap nulung tanpa ngebidako latar belakang.</p>
		Kesetiyaan	<p>Kesetiyaan dapok tiwujudko ngelalui komitmen guwai nepati janji, sai buarti hulun buupaya sekuat tenaga ngemanpaatko situasi demi tetop setia jama prinsip atau kepercayaan sai radu ticaccan semakkungni. Kesetiyaan dapok titandai jama: kejujuran, nunjukko komitmen ngelalui tanggung jawab, kehadiran di masa sulit, ngehargai perasaan, rik ngejaga keredikan emosional.</p>

2.	Tanggung Jawab	Rasa Ngedok	Rasa ngedok ngerupako sikap sai ngecerminko keredikan emosional hulun tehadop sesuatu, sehingga munculko dorongan guwai ngejaga atau ngelindungini ulah ngerasa sina bagian anjak dirini. Rasa ngedok dapok titandai jama peduli lingkungan, ngejaga hubungan redok antar anggota ataupun keluarga.
		Disiplin	Disiplin ngerupako bentuk sikap sai ngecerminko ketaatan serta komitmen tehadop aturan atau nilai-nilai sai dianut. Disiplin dapok titandai jama: ketaatan tehadop aturan, kesadaran tanpa paksaan, mandiri, fokus, ngehargai waktu , serta berani nanggung konsekuensi.
		Empati	Empati iyulah keadaan mental sai nyani hulun mampu mahami atau ngerasako emosi rik pemikiran sai tialami ulih individu atau kelompok barih. Empati dapok titandai jama: peka tehadop bahasa tubuh, mawat ngehakimi, serta mampu ngepikko diri di posisi hulun barih.
3.	Keserasian Hidup	Keadilan	Keadilan iyulah upaya guwai ngewujudko kesetaraan tanpa memihak atau nguttungko sai pihak tertentu. Keadilan dapok titandai jama: perilaku mawat biyak kebelah, ngeniko hak sesuai porsi/kebutuhan, serta ngejunjung ranggal kesetaraan jelma.
		Toleransi	Toleransi iyulah sikap sai ngecerminko kesabaran rik keterbukaan dilom nerima pubidaan pandangan atau pendapat hulun barih. Toleransi dapok titandai jama: ngehargai keberagaman, baik dilom hal keyakinan, agama, suku, bangsa, ras, jenis kelamin, maupun pandangan sai mak seranglaya,

			mawat egois, hulun sai toleran cenderung sabar.
		Beguwai Jejama	Beguwai Jejama ngerupako suatu bentuk interaksi sosial di dipa sekelompok hulun saling bukolaborasi guwai nyelesaiko tugas atau guwai secara kolektip. Beguwai jejama dapok titandai jama: ngedok tujuan jejama, saling percaya, komunikasi tijalin terbuka rik kesukarelaan.
		Demokrasi	Secara sosial, demokrasi ngerupako upaya guwai ngeciptako keseimbangan hak rik tanggung jawab bagi seunyin anggota masarakat tanpa ngeliyak pubidaan status sosial. Demokrasi titandai jama: nitikbiyakko musawarah guwai mupakat, ngejamin kebebasan bupendapok rik keseimbangan antara hak rik kewajiban.

Zubaedi (2012)

## V. SIMPULAN RIK SARAN

Bab sinji nyajiko simpulan rik saran budasarko hasil penelitian berupa nilai sosial sai didapokko anjak tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang serta implikasini dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

### 5.1 Simpulan

Budasarko hasil penelitian rik pembahasan dapok tisimpulko bahwa nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang serta implikasini dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ngedapokko data senayah 33 data nilai sosial dilom tradisi Mosok Majew di Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang sai didapok anjak tuturan sai dimansa saat prosesi Mosok Majew bulassung, wawancara jama 2 informan, serta analisis teks peppung sai dikenai jama informan. hal sina nunjukko bahwa dilom tradisi Mosok Majew nayah nilai sosial berupa kasih sayang, tanggung jawab rik keserasian hurik. Peneliti ngedapatko 6 data nilai sosial kepedulian, 2 data nilai sosial pengabdian, 2 data nilai sosial tulung menulung, 5 data nilai sosial kesetiaan, 1 data nilai sosial rasa ngedok, 4 data nilai sosial disiplin, 2 data nilai sosial empati, 3 data nilai sosial keadilan, 2 data nilai sosial toleransi, rik 3 data nilai sosial beguwai jejama, serta 3 data nilai sosial demokrasi.
2. Hasil anjak penelitian sinji munih dapok tiimplikasiko dilom kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Lampung kelas VIII yakdo pada materi 5 peppung. Hasil penelitian sinji munih dapok tijadiko sebagai rekomendasi bahan ajar

berupa (RPP). Bahan ajar tenggalan ngerupako bagian anjak komponen pembelajaran sai dapok nulung pendidik dilom kegiatan pembelajaran.

## 5.2 Saran

Sesuai jama hasil penelitian serta pembahasan sai radu tipaparko, peneliti ngeniko saran sebagai berikut.

1. Guwai peneliti selanjutni, penelitian sinji dapok ngejadi sumber literatur tambahan rik tiharapko dapok ngeperluas cakupan kajian, baik anjak segi wilayah, metode, maupun fokus integrasi nilai-nilai budaya lokal mit dilom pembelajaran bahasa lampung secara lebih komprehensif.
2. Guwai guru Bahasa Lampung, hasil penelitian sinji dapok tijadiko materi bahan ajar kontekstual sehingga proses pembelajaran mak ikah buorientasi pada penguasaan bahasa, kidang munih pada penanaman nilai budaya jama peserta didik.
3. Guwai peserta didik, penelitian sinji tiharapko mampu nuwohko ketertarikan guwai lebih ngenal rik ngemahami kearifan lokal sai wat di lingkungan tiyan. Ngelalui pemahaman sina, peserta didik dapok lebih ngehargai nilai-nilai sosial sai terkandung dilom tradisi Mosok Majew serta terdorong guwai nutuk ngejaga rik ngelestariko budaya daerahni.

## DAPTAR PUSTAKA

- Adibah, I. Z. 2019. Makna tradisi. *Jurnal Madaniah*, 2(IX), 145–164.
- Adriansyah, R., & Ananda, N. R. 2022. Interaksi Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Prosiding*, 2, 35–45.
- Andayani, D., Sinaga, T., & Hilal, I. 2018. Perkawinan Adat Pepadun di Tiyuh Gunungterang dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Lampung. *Tiyuh Lampung*, 1–13.
- Aurellia, V., Widjajanto, H., Syahrani, N. P., Zahrotul, B., Bilqis, J., & Setyawan, K. G. 2024. Peluang dan Tantangan Dalam Transformasi Tradisi Sadranan ( Studi Kasus di Gunung Kelud Kecamatan Ngancar ). *Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 06(03), 58–67.
- Febriyanti. 2024. *Praktik Upacara Panggih dalam Perkawinan Adat Jawa di Kecamatan Sibabangun Ditinjau dari Al-'Urf*.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. 2020. Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 1.
- Hadi, A., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. 2019. *Moralitas Pancasila dalam Konteks Masyarakat Global: Mengkaji Pendidikan Kewarga negaraan untuk Penguatan Nilai Moral dalam Konteks Globalisasi*.
- Hafiz, M., Daulay, A. R., & Ritonga, M. S. 2022. Nilai Baik dan Buruk. *Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 181–187.
- Hairullah. 2021. Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Nilai Sosial. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(November).
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kosasih, A. 2015. Konsep Pendidikan Nilai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–26.

- Kurniawan, H., & Hidayat, R. 2024. Pengembangan Model Pembelajaran Aktif di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45–60. <https://doi.org/10.60132/jip.v2i2>
- Maulida, L., Mufti, Z. A., Latifah, A., & Agung, R. 2022. Implementasi Kurikulum 2013. *Educational Journal of Islamic Management*, 65–79.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. 2020. Wadah Interaksi Sosial. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37–44. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>
- Nadila Mardianti. 2020. *Nilai-nilai Sosial dalam Upacara Adat Perkawinan Suku Bugis Wajo pada Masyarakat Desa Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*.
- Naila, S., Pratama, A. R., & Yasin, M. 2024. *Analisis Sekolah sebagai Sistem Sosial dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Guru dan Murid*. 02, 217–228.
- Nasution, T., Islam, U., & Sumatera, N. 2022. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. 4307(3), 588–594.
- Notonegoro. 1980. *Pancasila secara Ilmiah Populer*. Pancur Siwah.
- Nurhayati, A. 2025. *Nilai Sosial dalam Tradisi Pengecangan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP*.
- Oktavianti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. 2016. Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD. *Of Primary Education*, 5(2), 113–119.
- Panji, A. L., Afendi, A. R., Ramli, A., Sudadi, S., & Mubarak, A. 2023. Pendidikan Islam Dengan Penanaman Nilai Budaya Islami. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2155>
- Prayogi, R. 2018. Proses Kegiatan Pengkajian Pembelajaran Secara Kolaboratif Dan Berkelanjutan Berlandaskan Prinsip Kolegialitas Dan Mutual Learning Untuk Membangun Learning Community:(Lesson Study for Learning Community). *Edukasi Lingua Sastra*.
- Qusyairi, L. A. H. 2019. Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa*, 7, 149–166.
- Rahmawati, N. 2022. *Interaksi Sosial Masyarakat Antar Umat Beragama Dalam Mewujudkan Kerukunan Di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*. 10(2), 11–27.

- Sagala, S. 2022. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Saidi Effendi, S. H. (n.d.). 2025. *Wawancara pribadi mengenai perlengkapan tradisi Mosok Majew dalam pernikahan adat Lampung Pepadun*.
- Saputra, R., Hasanah, N., Kamaludin, Azis, M., Putra, M. A., & Armayadi, Y. 2024. Peran Seni Dalam Mempertahankan Identitas Budaya Lokal Di Era Modern. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 9(2), 183–195. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v9i2.4044>
- Sevita, A. N., Sinaga, R. M., Basri, M., Sevita, A. N., Sinaga, R. M., Basri, M., Sevita, A. N., Sinaga, R. M., & Basri, M. 2020. *Strategi Budaya Masyarakat Lampung Pepadun Dalam Tradisi Mosok Di Kelurahan Jagabaya I Kecamatan Way Halim Bandar Lampung*. 1(2), 122–130.
- Sianturi, Y. dan D. A. D. 2021. *Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari dan Sebagai Pendidikan Karakter*. 5(1), 222–231.
- Soekanto, S. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. RajaGrafindo Persada.
- Spradley, J. P. 1997. *Metode Etnografi*. Tiara Wacana Yogya.
- Stompka, P. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Takdir, M., & Rosyidi, U. 2025. *Sistem Nilai dalam Manajemen Pendidikan* (S. E. Pradini (ed.)). Adab Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=K8ySEQAAQBAJ>
- Widiawati, R., & Ansori, Y. Z. 2023. Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 27–34.
- Widodo, M., Suyanto, E., Kartika, A., & Meirita, S. 2021. Pelatihan model-model pembelajaran bagi guru bahasa indonesia di smp kabupaten pesawaran. *Jurnal Griya Cendikia*, 6(2).
- Wulandari, & Sari. 2023. Media Digital dan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 233–246.
- Yulina. 2025. *Wawancara pribadi mengenai rangkaian prosesi Mosok Majew*.
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Pustaka Pelajar.